

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada tulisan ini, maka dapat disimpulkan dan saran. Proses rekaman gitar elektrik dengan menggunakan teknik *miking* memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, sehingga membutuhkan pengetahuan sebagai acuan dan juga melakukan banyak percobaan dengan berbagai jenis *mic* yang sesuai untuk merekam gitar elektrik dengan teknik *miking*. Tidak ada sebuah keharusan dalam spesifikasi *mic* yang harus digunakan, karena setiap *engginer* memiliki rasa (*taste*) dalam hubungannya dengan tata suara.

Hal ini bukan berarti dapat semena-mena dalam merekam gitar elektrik akan tetapi esensi suara yang dicapai dapat terwujud dengan pengetahuan dasar ilmu rekaman yang dimiliki. Menggunakan *X/Y miking* memberikan kesan dengan kelebaran dan ketebalan *sound* yang sangat dibutuhkan untuk rekaman gitar dengan musik yang dengan *genre death metal*. Teknik *miking* ini tidak perlu lagi menggunakan teknik *overdub* atau merekam dua kali dengan gaya permainan yang sama untuk merekam *sound* gitar, karena suara yang dihasilkan sudah terasa penuh dengan *panning* kanan dan kiri pada masing-masing *channel mic* yaitu *stereo image*.

Lead gitar elektrik yang dihasilkan dengan menggunakan teknik kombinasi *miking* memiliki ruang tersendiri pada rekaman ini. Dimana frekuensi

suara tidak menumpuk dengan sesi *rhythm* gitar yang dapat menyebabkan *lead* gitar terasa tipis. Sistem peralatan dengan spesifikasi kualitas yang baik, terutama pengetahuan mengenai alat-alat yang digunakan sehingga dapat menunjang hasil rekaman yang maksimal.

B. Saran

Musik industri dengan teknologi rekaman berkembang dengan baik di tanah air. Oleh karena itu sebagai praktisi musik maupun praktisi rekaman dalam konteks yang berminat pada musik pop dan non pop ini sebaiknya membekali pengetahuan yang memadai guna menunjang semua itu.

Jurusan musik ISI Yogyakarta adalah salah satu pendidikan seni yang bersifat formal, tidak ada salahnya apabila dalam hal ini, pendidikan formal pada Jurusan Musik juga mengenalkan bagaimana perkembangan musik dengan sarana teknologi yang berkembang mutakhir.

Kerjasama yang baik antara *sound engginer* dengan pemain musik sangat dibutuhkan, hal ini berguna untuk mencapai kesepakatan dan hasil suara rekaman yang diinginkan. Maka, sikap antara kedua pihak ini selayaknya bisa lentur dan bisa saling memahami satu sama lain dalam mencapai hasil rekaman yang optimal.

Sistem peralatan pada studio rekaman memiliki standarisasi tersendiri, maka dari itu pengetahuan akan spesifikasi peralatan pada studio rekaman menjadi modal dasar seorang *sound engginer*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

Aldridge, B. Henry. *Audio/Video Production Theory and Practice*. New Jersey: Prentice Hall Englewood Cliffs, 1997.

Gibson, Bill. *Sound Advice On Mixing*. Vallejo: ProAudio Press, 2002.

_____. *Sound Advice on Digital Audio*. Boston. MA, USA: Artist Pro Publishing, 2005.

Huber, David M. dan Runstein, Robert E. *Modern Recording Technique*, Fourth Edition. Indianapolis: SAMS Publishing, 1995.

M. Echols John dan Hassan Shadily. *An ENGLISH-INDONESIAN DICTIONARY*, cet. 26. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Mack, Dieter. *Musik Kontemporer dan Persoalan Interkultural*. Bandung: ARTI, 2004.

Owsinski, Bobby. *Mixing Engeneer's Handbook*. Vallejo: MIX BOOKS, 1999.

Shaw, Robert. *Great Guitars*. Printed in China: Hugh Lauter Levin Associates, 1997.

Wilkinson, Scott. *Anatomy of A Home Studio*. Emeryville. CA: EMBooks, 1997.

B. Sumber Tidak Tercetak

“Tata Akustik pada Home Recording”, AudioPro Artikel, Edisi Bulan Juni.

Jakarta: Audiomedia Nusantara Raya, 2002.

Satya Darma, Woody. “Audio Digital, Apakah Itu?”, Diktat, Yogyakarta:

ANIMA, 2005.

C. Sumber Media Elektronik

Baron Von Tarkin. “Electric Guitar,” 11 April 2010,

<http://id.wikipedia.org/wiki/Electric_Guitar.html> (29 juni 2010).

Dave Hunter. “The Very First Guitar Pickup... Was Made For A Piano?,” 26

Maret 2009, <<http://www.gibson.com/en-us/Lifestyle/Features/the-history-of-the-pickup-326>> (13 April 2010).

David Morton. “Recording Technology History,” 12 Mei 2001,

<http://www.recording_history.org/index.php> (16 April 2010).

Robinson. “Phonograph History,” 11 Mei 2009,

<<http://robinsonlibrary.com/technology/manufactures/audio/phonograph.htm>> (15 April 2010).

Stephen G. Graham. “History of Sound Recording”. 25 Maret 2010,

<http://en.wikipedia.org/wiki/history_of_sounds_recording> (16 April 2010).

Steven E. Schoenherr. "Electrical Recording," 26 Agustus 2000,
<<http://history.sandiego.edu/gen/recording/notes.html>> (17 April
2010).

Steven E. Schoenherr. "Magnetic Recording," 26 Agustus 2000,
<<http://history.sandiego.edu/gen/recording/notes.html>> (17 April
2010).

SAE Institute. "Microphones," 2008,
<[http://www.sae.edu/reference_material/audio/pages/Microphones.
htm](http://www.sae.edu/reference_material/audio/pages/Microphones.htm)> (14 April 2010).

C. Diskografi

CD Audio "*fuck the blasphemy*" Mini Album, Tenggorokan. Yogyakarta, 2010.